DOI: https://doi.org/10.62017/jimea

ANALISIS AKTIVITAS INVESTASI PADA PT CAHAYA BINTANG MEDAN TBK PERIODE 2020-2022

Dian Putri Riri Arinji *[1]
Rara Baitul Yuli Aprian [2]

[1,2] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhamamdiyah Riau, Indonesia
*e-mail: 220301003@student.umri.ac.id[1], 220301031@student.umri.ac.id[2]

Abstrak

Penelitian ini membahas terkait analisis investasi pada salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Cahaya Bintang Medan Tbk periode 2020 hingga 2022. Tujuannya adalah untuk mengetahui pola dan investasi yang dilakukan oleh entitas serta faktor – faktor yang mempengaruhinya. Data diperoleh dari laporan keuangan yang diakses melalui http://www.idx.co.id. Metode dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas investasi selama periode tersebut mengalami peningkatan terutama pada investasi asset lancar dan asset tidak lancar untuk peningkatan usaha. Hasil yang didapatkan untuk melihat ke efektifan aktivitas investasi adalah menggunakan rasio efektivitas yaitu perbandingan antara jumlah aktiva dan jumlah liabilitas dan didapatkan hasil bahwa aktivitas investasi yang dilakukan oleh PT Cahaya Bintang Medan Tbk adalah sangat efektif.

Kata Kunci : Aktivitas Investasi, Rasio Efektivitas, PT Cahaya Bintang Medan

Abstract

This study discusses investment analysis in one of the companies listed on the Indonesia Stock Exchange, namely PT Cahaya Bintang Medan Tbk for the period 2020 to 2022. The aim is to find out the patterns and investments made by the entity and the factors that influence it. Data obtained from financial reports accessed through http://www.idx.co.id. The method in this research is descriptive analysis using quantitative methods. The results showed that investment activity during the period increased, especially in investment in current assets and non-current assets for business improvement. The results obtained to see the effectiveness of investment activities are using the effectiveness ratio, namely the comparison between total assets and total liabilities and the results obtained that the investment activities carried out by PT Cahaya Bintang Medan Tbk are very effective.

Keywords: Investment Activity, Effectiveness Ratio, PT Cahaya Bintang Medan

PENDAHULUAN

Bagi sebuah perusahaan mendapatkan laba yang tinggi merupakan tujuan utama. Selain memperoleh laba yang optimal, menjaga usaha untuk terus beroperasi, memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham, dalam teori keagenan tidak jarang manajemen perusahaan memiliki tujuan lain yang mungkin dapat bertentangan dengan tujuan perusahaan yaitu memaksimumkan kemakmuran para pemegang saham (principal). Karena manajer diangkat oleh principal maka idealnya mereka bertindak yang terbaik untuk kepentingan principal. (Azmi et al., 2021) pada teori ini dijelaskan bahwa terdapat 2 pihak yang saling berintraksi yaitu hubungan kerja antara para pihak yag memberi wewenang yaitu pemilik saham (principal) dengan pihak yang menerima wewenang yaitu manajer (agent). Strategi bisnis perusahaan dapat terdiri dari aktivitas investasi. Investasi dapat berupa perolehan asset jangka panjang, investasi di perusahaan lain atau biaya untuk membeli barang modal dan produksi.

Dalam analisis laporan keuangan, aktivitas investasi sangat penting untuk mengetahui bagaimana perusahaan menggunakan sumber dayanya dan bagaimana investasi tersebut mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Menurut PSAK No. 1 Revisi 2017, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahaan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Keputusan investasi berkaitan erat dengan perusahaan, hal ini berarti kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan saling terhubung. Nilai perusahaan

DOI: https://doi.org/10.62017/jimea

dapat dipengaruhi oleh keputusan investasi, sebab investor cenderung tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan komposisi investasi yang menjanjikan.

Kinerja perusahaan yang terancam oleh masalah keuangan dapat menjadi perhatian serius bagi pemegang saham, investor, dan manajemen perusahaan. Perusahaan yang mengalami masalah keuangan sering kali harus mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kondisi mereka. Seperti kasus pada perusahaan WeWork pada tahun 2019 mengalami masalah keuangan yang signifikan yang mengguncang keyakinan investor dan pasar.

WeWork yang dikenal dengan model bisnis co-working nya yang inovatif, sedang dalam persiapan untuk go public (IPO). Namun, saat proses IPO semakin mendekat, banyak kekhawatiran muncul terkait dengan keberlanjutan bisnis mereka dan penilaian yang tinggi yang diberikan kepada perusahaan tersebut. Beberapa masalah yang terungkap termasuk pengeluaran besar untuk ekspansi global yang agresif, modal bisnis yang belum teruji secara mendalam, dan pertanyaan tentang keberlanjutan laba. Selain itu, struktur kepemimpinan yang kontroversial, terutama keterlibatan CEO Adam Neumann yang eksentrik, juga menimbulkan kekhawatiran tambahan. Pada September 2019, WeWork akhirnya membatalkan rencana IPO mereka karena tekanan dari investor dan penilaian pasar yang merosot tajam. Mereka juga mengalami perubahan signifikan, termasuk pengambilalihan saham mayoritas oleh SoftBank, investor utama mereka, untuk menghindari kebangkrutan yang mungkin terjadi.

Oleh karena itu, pentingnya untuk mengukur minat masyarakat yang ada di Indonesia untuk berinvestasi, maka perlu diketahui dahulu bagaimana data perkembangan jumlah investasi dan investor di Indonesia dari tahun ke tahun.

Tabel 1. Data Realilsasi Jumlah Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Tahun (2017-2020)

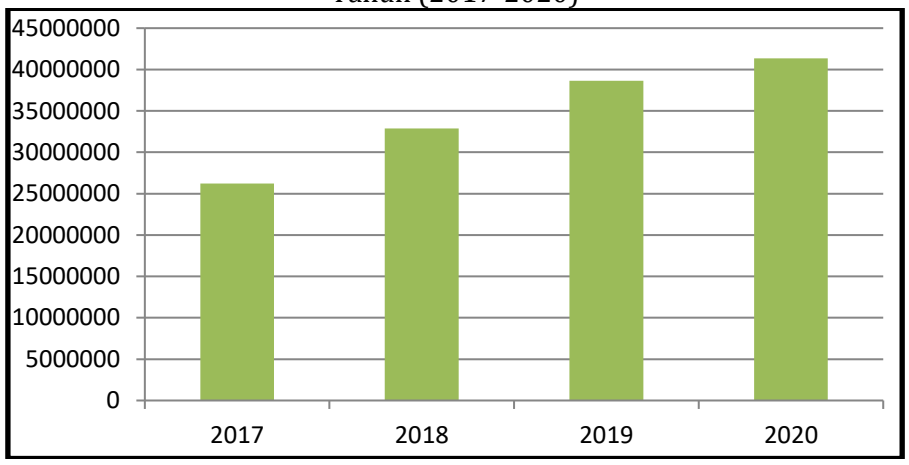

Sumber: https://pintu.co.id/blog/perkembangan-investasi-di-indonesia-5-tahun-terakhir

Berdasarkan data tersebut, tren jumlah investasi dalam negeri cenderung selalu mengalami peningkatan tiap tahunnya selama 4 tahun belakangan. Bagaimana jika dilihat dari segi jumlah investor?

Tabel 2. Data Jumlah Investor Saham Per Single Investror Identification (SID) Tahun (2017-2020)

DOI: https://doi.org/10.62017/jimea

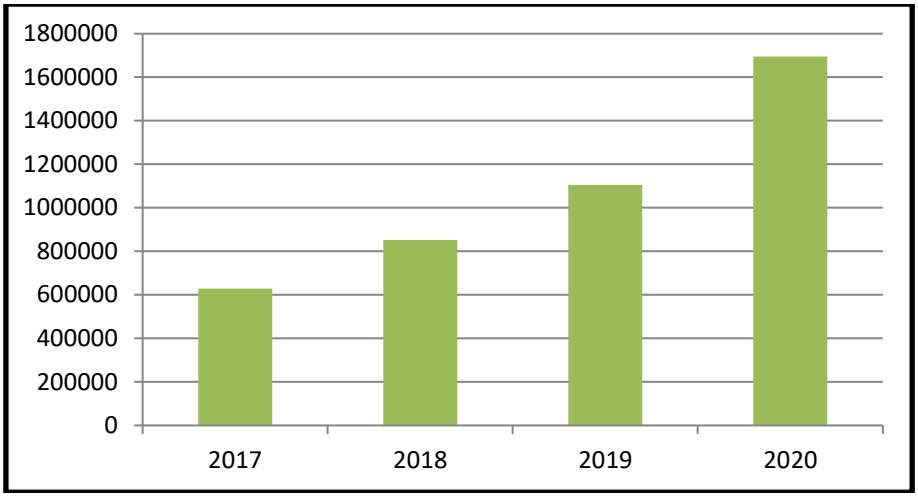

Sumber: https://pintu.co.id/blog/perkembangan-investasi-di-indonesia-5-tahun-terakhir

Data investasi Indonesia 4 tahun terakhir berkaitan dengan sector pasar modal Indonesia bias dilihat pada tabel diatas. Dari tahun 2017 hingga 2020, peningkatan jumlah investor mencapai hingga tiga kali lipatnya, yang mana menunjukkan bahwa penetrasi investasi ke masyarakat Indonesia selalu memiliki tren positif tiap tahunnya.

Menurut hasil penelitan yang dilakukan oleh Arya Wira Kusuma (2021) dengan judul Analisis Aktivitas Investasi dan Pendanaan pada PT Tempo Scan Pacific, Tbk, menunjukkan bahwa (1) aktivitas investasi pada PT Tempo Scan Pacific, Tbk menunjukkan kinerja yang yang baik sehingga investasi terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. (2) kegiatan pendanaan berjalan lancar dan stabil meskipun terganggu oleh wabah covid-19 di Indonesia. Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Andre b Wehantouw dan Jantje J Tinangon (2015) dengan judul Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan pada PT Gudang Garam Tbk, menunjukkan hasil laporan arus kas yang baik dapat dilihat dari setiap rata-rata perbandingan arus kas yang ada. Sebaiknya keryawan PT Gudang Garam meningkatkan dan mempertahankan tren positif khususnya pada 3 tahun terakhir yang mengalami penurunan, dengan memperbaiki arus kas sehingga menghasilkan arus kas yang baik serta mendapatkan kepercayaan penuh dari investor.

Dari pembahasan diatas penelitian tertarik untuk untuk menganalisis aktivitas investasi di PT Cahaya Bintang Medan Tbk selama periode 2020-2022. PT Cahaya Bintang Medan merupakan entitas yang bergerak dalam bidang industri furniture dan kayu, perdagangan besar dan eceran, ruang lingkup pasar meliputi pasar domestik yang mencakup sebagian besar wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi.

KAJIAN PUSTAKA

Aktivitas Investasi

Investasi adalah pembelian aset seperti saham, obligasi, atau komoditas lainnya dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan, dengan harapan nilai investasi akan meningkat atau menghasilkan pendapatan dari dividen, bunga, atau sewa. Investasi juga dapat mencakup pengeluaran modal untuk meningkatkan kapasitas produksi atau memperluas bisnis dengan tujuan mendapatkan pengembalian yang besar dikemudian hari.

Suyanti dan Hadi (2019) mendefinisikan investasi sebagai strategi pengalokasian sebagian dana atau sumber daya yang tersedia untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Di sisi lain, Tandelilin (2010) memandang investasi sebagai bentuk komitmen terhadap penggunaan dana atau sumber daya saat ini dengan harapan memperoleh manfaat finansial di masa depan.

Dalam terminologi statistik, investasi didefinisikan sebagai penempatan sumber daya finansial pada berbagai aset atau inisiatif, dengan tujuan mendapatkan imbal hasil di kemudian hari. Informasi kuantitatif terkait investasi umumnya meliputi evaluasi terhadap efektivitas

DOI: https://doi.org/10.62017/jimea

portofolio, analisis risiko, dan proyeksi hasil investasi berdasarkan tren historis dan faktor pasar saat ini. Ini membantu investor dan analisis untuk membuat keputusan yang informasional dan berbasis data. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi investasi, baik secara internal maupun eksternal yaitu : 1) Faktor internal : tujuan investasi: tujuan investasi akan menentukan jenis investasi yang akan dipilih. Apakah ingin menabung untuk pensiun, membeli rumah, atau hanya ingin meningkatkan kekayaan secara umum. Toleransi risiko: berapa banyak risiko yang bisa diambil dengan investasi ini. Semakin tinggi toleransi risiko, semakin besar potensi keuntungan , tetapi juga semakin tinggi potensi kerugian yang dimiliki. Jangka waktu investasi: berapa lama rencana investasi. Semakin lama jangka waktu investasi, semakin besar potensi keuntungan yang didapatkan. Keuangan pribadi: perlu mempertimbangkan situasi keuangan saat ini, termasuk pendapatan, pengeluaran, utang, dan tabungan, sebelum berinvestasi. 2) Faktor eksternal : Kondisi ekonomi: kondisi ekonomi secara keseluruhan dapat berdampak signifikan pada kinerja investasi. Pertumbuhan ekonomi yang kuat umumnya mengarah pada pasar saham yang bullish, sementara resesi dapat menyebabkan penurunan pasar. Suku bunga: suku bunga dapat mempengaruhi daya tarik investasi yang berbeda. Misalnya, ketika suku bunga naik, orang mungkin lebih memilih untuk menyimpan uang mereka direkening bank dari pada berinvestasi di saham. Inflasi: inflasi dapat mengikis nilai investasi dari waktu ke waktu. Risiko politik: ketidakstabilan politik atau peristiwa geopolitik dapat berdampak negative pada pasar keuangan. Peraturan: perubahan peraturan pemerintah dapat berdampak pada industry atau sector tertentu, yang dapat mempengaruhi kinerja investasi. Kompetisi: persaingan dalam suatu industry dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan kinerjanya saham.

Pengeluaran investasi atau pembelian barang modal dan peralatan produksi dibagi menjadi empat komponen utama, yaitu: 1) investasi bruto yang merupakan total nilai belanja untuk barang modal baru selama periode tertentu. 2) investasi bersih yaitu investasi bruto dikurangi dengan depresiasi atau pengurangan nilai dari asset yang sudah ada. 3) investasi dalam stok pembelian barang atau pengeluaran untuk meningkatkan stok barang jadi atau bahan mentah. 4) investasi dalam persediaan tak berwujud yaitu investasi dalam perlengkapan atau asset tak berwujud seperti lisensi, paten, atau merek dagang.

Kegiatan investasi berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal, menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan negara, serta mengangkat taraf hidup masyarakat. Dampak positif ini berasal dari enam peran krusial investasi dalam sistem perekonomian, yaitu: (1) Investasi pembelian barang modal. Investasi dalam pembelian barang modal seperti mesin, peralatan, dan infrastruktur. Hal ini meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi dalam proses produksi.. (2) Investasi dalam penelitian dan pengembangan (R&D). Pengeluaran untuk inovasi teknologi, penelitian pasar, dan pengembangan produk baru yang meningkatkan daya saing perusahaan dan kemampuan secara keseluruhan. (3) Investasi dalam pendidikan dan keteranpilan. Pengeluaran untuk pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan tenaga kerja. Ini mebantu meningkatkan produktivitastenaga kerja dan kemampuan adaptasi terhadap perubahaan teknologi dan kebutuhan pasar. (4) Investasi dalam infrastruktur. Alokasi dana untuk pengembangan prasarana umum, mencakup konstruksi sistem transportasi darat seperti jalan dan jembatan, fasilitas pelabuhan untuk transportasi laut, serta pengembangan jaringan komunikasi. Infrastruktur yang baik mendukung konektivitas antar daerah dan pertumbuhan sektor-sektor ekonomi terkait. (5) Investasi dalam modal manusia. Pengeluaran untuk kesehatan, keamanan social, dan kesejahteraan masyarakat. Investasi ini meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan ekomini. (6) Investasi asing langsung (foreign direct investment/FDI. Penanaman modal ke dalam aset produktif atau usaha di suatu negara, yang dilakukan oleh entitas bisnis atau perorangan yang berasal dari negara asing. FDI dapat membawa manajemen yang lebih baik, teknologi baru dan sumber daya keuangan yang mendukung pertumbuhan ekonomi local.

Setiap komponen investasi ini memiliki peran kunci dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan produktivitas, dan memperluas peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

DOI: https://doi.org/10.62017/jimea

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik daripada naratif (Sugiyono, 2009). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deksriptif analitis yaitu suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya (Sugiyono: 2009; 29). Data diperoleh dari laporan keuangan PT Cahaya Bintang Medan periode 2020 – 2022, kemudian data dianalisa dengan cara melihat akun – akun yang terdapat di laporan posisi keuangan perusahaan antara asset lancar dan asset tidak lancar yang nantinya akan ditarik kesimpulan dari data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil analisis atas aktivitas investasi tahun 2020 pada PT Cahaya Bintang Medan Tbk

Tabel 3. Aktivitas Investasi tahun 2020

AKUN	2020
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan bank	Rp. 247.066.000.000
Piutang usaha – Neto	
Pihak ketiga	Rp 9.869.000.000
Persediaan	Rp. 108.857.000.000
Uang muka	Rp. 75.616.000.000
Biaya dibayar dimuka	Rp. 455.000.000
Pajak dibayar dimuka	
Total aset lancar	Rp. 195.042.000.000
ASET TIDAK LANCAR	
Aset tetap setelah dikurangi Akumulasi penyusutan	Rp. 148.834.000.000
Aset pajak tangguhan	Rp. 345.000.000
Total aset tidak lancar	Rp. 149.187.000.000
TOTAL ASET	Rp. 344.229.000.000

1) Aktiva lancar terdiri atas 5 komponen sebesar Rp195.042.000.000 yang merupakan ativa operasi senilai seratus persen dari aktiva lancar, yang berarti aset yang membantu bisnis secara langsung adalah investasi jangka pendek.
2) Aset tidak lancar terdiri atas 2 komponen sebesar Rp149.187.000.000, terdiri atas asset pajak tangguhan dan asset tetap yang dikurangi penyusutan, hal ini mengindikasikan bahwa asset tidak lancar tidak sepenuhnya mendukung aktivitas operasional.
3) Secara keseluruhan, operasi investasi perusahaan terdiri dari tujuh bagian, senilai Rp344.229.000.000, dimana sebesar 57% merupakan aktivitas investasi jangka pendek yang terdiri dari 5 komponen, kemudian 43% berasal dari investasi jangka panjang, hal ini berarti aktivitas investasi perusahaan relative sama untuk item dengan masa jatuh tempo satu tahun atau lebih.

Tabel 4. Analisis Aktivitas Investasi Tahun 2021

AKUN	2021

DOI: https://doi.org/10.62017/jimea

ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan bank	Rp. 52.034.000.000
Piutang usaha – Neto	
Pihak ketiga	Rp. 7.006.000.000
Persediaan	Rp. 159.825.000.000
Uang muka	Rp. 45.633.000.000
Biaya dibayar dimuka	Rp. 293.000.000
Pajak dibayar dimuka	
Total aset lancar	Rp. 212.808.000.000
ASET TIDAK LANCAR	
Aset tetap setelah dikurangi Akumulasi penyusutan	Rp. 141.751.000.000
Aset pajak tangguhan	Rp 311.000.000
Total aset tidak lancar	Rp. 142.062.000.000
TOTAL ASET	Rp. 354.870.000.000

1) Aktiva lancar terdiri atas 5 komponen sebesar Rp212.808.000.000 yang merupakan ativa operasi senilai seratus persen dari aktiva lancar, yang berarti investasi jangka pendek perusahaan adalah aset yang memberikan dukungan langsung atas aktivitas operasional.
2) Aktiva tidak lancar terdiri atas 2 komponen sebesar Rp142.063.000.000, terdiri atas asset pajak tangguhan dan asset tetap yang dikurangi penyusutan, hal ini mengindikasikan bahwa asset tidak lancar tidak sepenuhnya mendukung aktivitas operasional.
3) Secara keseluruhan, operasi investasi perusahaan terdiri dari tujuh bagian, masing-masing senilai Rp354.870.000.000, dimana sebesar 60% merupakan aktivitas investasi jangka pendek yang terdiri dari 5 komponen, kemudian 40% berasal dari investasi jangka panjang, hal ini berarti aktivitas investasi perusahaan relative sama untuk item dengan masa jatuh tempo satu tahun atau lebih.

Tabel 5. Analisis Aktivitas Investasi Tahun 2022

AKUN	2022
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan bank	Rp. 75.587.000.000
Piutang usaha – Neto	
Pihak ketiga	Rp. 9.947.000.000
Persediaan	Rp. 202.332.000.000
Uang muka	Rp. 17.404.000.000
Biaya dibayar dimuka	Rp. 531.000.000
Pajak dibayar dimuka	
Total aset lancar	Rp. 230.294.000.000
ASET TIDAK LANCAR	
Aset tetap setelah dikurangi Akumulasi penyusutan	Rp. 134.014.000.000
Aset pajak tangguhan	Rp. 503.000.000
Total aset tidak lancar	Rp. 135.517.000.000
TOTAL ASET	Rp. 365.810.000.000

1) Aset jangka pendek perusahaan terbagi menjadi 5 elemen dengan total nilai Rp230.294.000.000. Keseluruhan jumlah ini merupakan aset operasional, yang mencerminkan bahwa 100% dari aktiva lancar perusahaan dialokasikan untuk mendukung kegiatan operasional bisnis secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa investasi jangka pendek perusahaan

DOI: https://doi.org/10.62017/jimea

sepenuhnya difokuskan pada aset-aset yang berperan langsung dalam menjalankan operasi bisnis sehari-hari.
2) Aktiva tidak lancar terdiri atas 2 komponen sebesar Rp135.517.000.000, terdiri atas asset pajak tangguhan dan asset tetap yang dikurangi penyusutan, hal ini mengindikasikan bahwa asset tidak lancar tidak sepenuhnya mendukung aktivitas operasional.
3) Total aktivitas investasi perusahaan bernilai Rp365.810.000.000, terbagi menjadi 7 komponen. Dari jumlah tersebut, 63% merupakan investasi jangka pendek yang terdiri dari 5 elemen, sementara 37% sisanya adalah investasi jangka panjang. Proporsi ini menunjukkan bahwa aktivitas investasi perusahaan dengan tenor satu tahun atau lebih memiliki besaran yang hampir seimbang.

Pembahasan Aktivitas Investasi

Berdasarkan informasi yang tertera dalam laporan tahunan, terlihat adanya tren positif pada nilai investasi PT Cahaya Bintang Medan Tbk. Peningkatan yang konsisten ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mempertahankan pertumbuhan yang stabil selama periode tiga tahun yang diamati.

Perbandingan peningkatan nilai aktiva per tahun ditunjukkan di bawah ini :

Tabel 6. Perbandingan Nilai Aset Tiap Tahun

Aktiva	Tahun		
	2020	2021	2022
Aktiva Lancar	Rp. 195.042.000.000	Rp. 212.808.000.000	Rp. 230.294.000.000
Aktiva Tidak Lancar	Rp. 149.187.000.000	Rp. 142.062.000.000	Rp. 135.517.000.000

Menurut tabel di atas, nilai aktiva lancar meningkat pada tahun 2020 dan 2021, sementara nilai aktiva tidak lancar menurun dengan perhitungan sebagai berikut:

Pertumbuhan aktiva lancar:

$$\frac{(212.808.000.000 - 195.042.000.000)}{195.042.000.000} \times 100 = 9{,}11\%$$

Penurunan aktiva tidak lancar:

$$\frac{(149.187.000.000 - 142.062.000.000)}{149.187.000.000} \times 100 = 4{,}77\%$$

Dalam periode 2020 hingga 2021, tercatat peningkatan sebesar 9,11% pada total aset lancar. Sebaliknya, total aset tidak lancar mengalami penyusutan sebesar 4,77% pada rentang waktu yang sama. Tren serupa berlanjut dari tahun 2021 ke 2022, di mana aktivitas investasi pada aset lancar kembali menunjukkan pertumbuhan, sementara aset tidak lancar terus mengalami penurunan. Rincian perhitungannya adalah sebagai berikut:

Pertumbuhan aktiva lancar:

$$\frac{(230.294.000.000 - 212.808.000.000)}{(212.808.000.000)} \times 100 = 8{,}22\%$$

Penurunan aktiva tidak lancar:

$$\frac{(142.062.000.000 - 135.517.000.000)}{(142.062.000.000)} \times 100 = 4.60\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, mengidentifikasikan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan dan penurunan di setiap tahunnya yang juga dimana nilai aktiva tidak lancar adalah fenomena yang umum terjadi didalam siklus kehidupan aset perusahaan dan memerlukan manajemen yang cermat dan perencanaan yang tepat untuk mengurangi dampak negatifnya terhadap kesehatan keuangan perusahaan.

DOI: https://doi.org/10.62017/jimea

Pembahasan Efektivitas Aktivitas Investasi

Dengan menggunakan data kumulatif PT Cahaya Bintang Medan Tbk, nilai efektivitasnya dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan berikut:

Data Kumulatif Jumlah Investasi/Aktiva PT Cahaya Bintang Medan Tbk

Tabel 7. Data Kumulatif Jumlah Aktiva

Jumlah aktiva lancar	Rp. 638.144.000.000
Jumlah aktiva tidak lancar	Rp. 426.766.000.000
Jumlah aktiva	Rp. 1.064.910.000.000

Tabel 8. Data Kumulatif Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas jk pendek	Rp. 313.173.000.000
Jumlah liabilitas jk panjang	Rp. 2.077.000.000
Jumlah aktiva	Rp. 315.250.000.000

Sumenge (2013) menyarankan penggunaan rasio efektivitas sebagai metode untuk mengukur keberhasilan aktivitas investasi.

Tabel 9. Tabel Rasio Efektivitas

Rasio Efektivitas (100%)	Kriteria
> 100%	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
< 60%	Tidak Efektif

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Jumlah Aktiva}}{\text{Jumlah Liabilitas}}$$

$$= \frac{\text{Rp1.064.910.000.000}}{\text{Rp315.250.000.000}} \times 100\%$$

$$= 337{,}7\%$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa bisnis investasi PT Cahaya Bintang Medan Tbk sangat efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis aktivitas investasi yang dilakukan terhadap PT Cahaya Bintang Medan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah aktivitas investasi di dominasi oleh investasi jangka pendek dimana pada tahun 2020 sebesar 57%, kemudian di tahun 2021 sebesar 60% dan tahun 2022 sebesar 63%. Selanjutnya untuk investasi jangka panjang sebesar 43% ditahun 2020, 40% ditahun 2021 dan 37% ditahun 2022. Entitas juga meningkatkan investasi jangka pendeknya setiap tahun yang menggambarkan bahwa performa perusahaan di Bursa Efek Indonesia juga bertumbuh. Selain itu rasio efetivitas yang menunjukkan perbandingan antara aktiva dan liabilitas sebesar 337,7% hal ini mengindikasikan bahwa aktivitas investasi yang dilakukan peusahaan sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Azmi, Z., & Januryanti. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sticky Cost. 6(*April), 274-280. http://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.219

Dewi, R., Linda, H. S., & Azmi, Z., (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Vol* (1), 108-121.

Tandelilin, E. (2011). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi I, cet. I (Yogyakarta, BPFE, 2011), hlm 1

DOI: https://doi.org/10.62017/jimea

Kusuma, A. W. (2021). Analisis Aktivitas Investasi dan Pendanaan Pada PT Tempo Scan Pacific, Tbk (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).

Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Nurchayati, Sayuti, S., Parju, Azmi, Z., Setyobudi., & Supriadi,Y., (2023). Analisa Laporan Keuangan. Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi, Padang.

Sugiyono.(2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Suyanti, E. & Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal, Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2, 108-116.

Wild, J.J., & Subramanyam, K.R., (2010). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Sepuluh. Buku Satu. Alih Bahasa : Dewi Yanti. Jakarta : Salemba Empat.